

ABSTRAK

Widiyansah: *Penerapan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Thaharah ((Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SMPN I Tanjungsari Sumedang)*

Berdasarkan studi penelitian di SMPN 1 Tanjungsari kelas VII, fenomena nilai peserta didik pada mata pelajaran PAI materi thaharah berada di dibawah KKM, Rata-rata nilai mereka adalah 6,9. Sedangkan KKM mata pelajaran PAI adalah 7,5.

Peneliti juga melihat peserta didik yang melaksanakan thaharah seperti wudhu dengan asal-asalan, tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Hal tersebut menandakan kurangnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI materi thaharah, salah satu alternative untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi thaharah adalah dengan menerapkan pendekatan *scientific* yang berbasis lima langkah yaitu *observing, questioning, experimenting, associaliting, communicating*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai mata pelajaran PAI materi thaharah sebelum pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*, mengetahui proses penerapan pendekatan *scientific* pada mata pelajaran PAI materi thaharah, mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi thaharah setelah menggunakan pendekatan *scientific* pada setiap siklus. Adapun kegunaan secara teoritis dapat dipakai dalam pengembangan teori penelitian, secara praktis dapat digunakan sebagai acuan dan pembelajaran alternative dikelas.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Sumberdatanya berupa primer dan sekunder. Jenis datanya berupa kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi., tes, dan skala sikap. Alat analisis datanya berupa analisis logika dan statistik, dengan menggunakan proses ptk yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ialah bahwa pemahaman peserta didik akan meningkat jika KBM menarik dan menyenangkan. KBM akan menarik dan menyenangkan salah satunya dengan cara diterapkannya pendekatan *scientific* dengan langkah-langkah mengamati, menanyakan, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Dengan kelebihan peserta didik dapat aktif dan kreatif serta penilaian di dapat dari semua aspek.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pemahaman peserta didik sebelum menggunakan pendekatan *scientific* kurang memahami, sedangkan dalam proses penerapan pendekatan *scientific* terjadi suasana belajar yang menartik dan menyenangkan sehingga pemahaman siswa meningkat setelah diterapkannya pendekatan *scientific*. Pada siklus 1 pemahaman peserta didik mencapai prosentase 70% dengan rata-rata nilai 8, dan pada siklus 2 tingkat pemahaman peserta didik mencapai presentase 90% dengan rata-rata nilai 8,5.